

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa kelas VII I di MTs Ma'arif NU Kota Blitar dengan materi shalat jum'at pada tahun ajaran 2021/2022 diperoleh kesimpulan:

1. Pada kegiatan pra siklus dari 15 siswa 5 diantaranya mencapai ketuntasan belajar dan 11 sisanya belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu 70. Rata-rata nilai siswa pada tahap pra siklus ini adalah 64,06 dengan persentase ketuntasan hasil belajar 31,25% dan persentase ketidak tuntas hasil belajar siswa 68,75%. Pada pra siklus ini rata-rata nilai afektif siswa 6,8 dengan rata-rata nilai psikomotorik 53,4. Pada siklus I sebanyak 11 siswa telah mencapai ketuntasan belajar dan 5 siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai <70. Pada siklus ini rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 75 dengan persentase ketuntasan hasil belajar 68,75% dan persentase ketidak tuntas hasil belajar 31,25%. Hasil belajar siswa pada siklus I ini masih dinilai kurang karena belum memenuhi kriteria persentase ketuntasan klasikal yaitu 80%. Dengan rata-rata nilai afektif 7,9. Pada siklus II hasil belajar siswa dinilai cukup memuaskan dengan nilai rata-rata 85 dan persentase ketuntasan hasil belajar yang meningkat menjadi

93,75%. Dari 16 siswa hanya satu siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar itu artinya persentase ketidak tuntas hasil belajar siswa adalah 6,25%. Dan rata-rata nilai afektif 9,9. Rata-rata nilai psikomotorik setelah tindakan siklus I dan II adalah 82,98. Dengan hasil belajar yang ada maka pembelajaran siklus II ini dikatakan berhasil karena telah memenuhi kriteria persentase ketuntasan klasikal yaitu 80%.

2. Implementasi metode tutor sebaya pada mata pelajaran Fikih kelas VII I di MTs Ma'arif NU Kota Blitar dapat meningkatkan hasil belajar siswa . yang ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara bertahap pada tiap siklusnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, peneliti memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1. Kepada Guru
 - a. Guru hendaknya lebih memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan agar bervariasi, dan dapat menarik perhatian siswa.
 - b. Guru hendaknya memberikan motivasi kepada siswa.
 - c. Guru hendaknya memberikan tambahan ice breaking di sela-sela kegiatan pembelajaran untuk menarik perhatian siswa.
 - d. Sebagai guru hendaknya mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran dengan guru lain untuk saling memberikan masukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Kepada Siswa

- a. Sebagai seorang siswa hendaknya memiliki semangat tinggi dan berani berpendapat dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Siswa seharusnya aktif dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Siswa hendaknya bertanya ketika kurang memahami materi yang disampaikan.
 - d. Hendaknya siswa memiliki sikap saling membantu antar teman dalam memahami materi yang diajarkan.
3. Kepada Sekolah
- a. Hendaknya sekolah menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih lengkap untuk menunjang proses pembelajaran.
 - b. Pihak sekolah hendaknya memotivasi dan menyediakan sarana prasarana bagi guru untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
 - c. Hendaknya pihak sekolah mengadakan evaluasi rutin guna meningkatkan kualitas pembelajaran.